



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI
TANGAN, MENGGUNAKAN MASKER, DAN MENJAGA JARAK)
TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN
TEGAL**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian
Pendidikan Diploma III Kebidanan

Disusun Oleh :
ANISA FADLILAH MUSLIH
18070049

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL
TAHUN 2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

“ Hubungan Pengetahuan Ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru”

Adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah dinyatakan benar.

Nama : Anisa Fadlilah Muslih

NIM : 18070049

Tegal, 20 Oktober 2020

Penulis



(Anisa Fadlilah Muslih)

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

"HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, DAN MENJAGA JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021"

Disusun oleh :

Nama : Anisa Fadlilah Muslih

NIM : 18070049

Telah mendapat persetujuan pembimbing dan siap dipertahankan didepan tim penguji karya tulis ilmiah Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 28 April 2021

Pembimbing 1 : Iroma Maulida, S.KM, M.Epid (.....)



Pembimbing 2 : Nilatul Izah, S.ST, M.keb (.....)



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : ANISA FADLILAH MUSLIH

NIM : 18070049

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul : **“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, DAN MENJAGA JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021”**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 16 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: UMRIATY, S.ST, M.Kes	()
Penguji II	: IROMA MAULIDA, S.KM, M.Epid	()
Penguji III	: NILATUL IZAH, S.ST, M.Kes	()

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Nilatul Izah, S.ST, M.Keb)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Politeknik Harapan Bersama Tegsl, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fadlilah Muslih
NIM : 18070049
Jurusan/Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (Non Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021.

Dengan Hak Bebas Royalty / Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan mengalih mediakan / formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama lengkap saya sebagai penulis atau pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Tegal

Pada tanggal : Agustus 2021

Yang Menyatakan



(Anisa Fadlilah Muslih)

MOTTO

- Saat kita sedang berjuang dalam meraih impian dan cita-cita motivasilah dari kita untuk jangan terbebani dengan seberapa jauh lagi langkah yang harus kita tempuh, tetapi kita tetap harus melihat tentang seberapa langkah yang sudah kita lalui untuk sampai ke titik ini.
- Jangan lupa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada kita setiap harinya.
- Allah SWT tidak akan menguji hamba-Nya di luar batas kemampuannya (QS. Al-Baqarah :286).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan, keberkahan, dan keselamatan yang tiada hentinya dan patut untuk selalu disyukuri.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Taufik Muslih dan Ibu Fauziah Firdaus yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan selalu mensupport semua kegiatan anaknya.
3. Kepada kakak Bagus Hidayat Muslih, Ida Budi Rahayu, dan adik Maulana Yusuf Muslih terima kasih atas segala dukungannya.
4. Yang Terhormat Ibu Nilatul Izah, S.ST, M.Keb dan Ibu Iroma Maulida S.KM, M.Epid, terima kasih atas waktu dan kesabaran dalam membimbing saya menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Yang terhormat Ibu Umriaty, S.ST, M.Kes, selaku penguji Karya Tulis Ilmiah saya. Terima kasih sudah bersedia untuk menguji dan memberikan motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah saya menjadi lebih baik.
6. Kepada para sahabat, teman-teman kelas B, dan orang-orang terkasih Terima kasih karena kalian selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan support agar saya bisa lebih baik untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) Terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Nilatul Izah, S.ST, M.Keb, selaku Ka. Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Iroma Maulida, S.KM, M.Epid, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga saya, terima kasih atas support, doa dan restu yang telah diberikan kepada saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu.

Tegal, April 2021

Penlis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI
TANGAN, MENGGUNAKAN MASKER, DAN MENJAGA JARAK)
TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN
TEGAL TAHUN 2021**

Anisa Fadlilah Muslih¹, Iroma Maulida², Nilatul Izah³

Email : Anisafadlilah5@gmail.com

Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No.09 Kota Tegal 52142,
Indonesia Telp, (0283) 352100

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kemunculan penyakit Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Penyakit covid-19 ini dapat dicegah dengan cara menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjagajarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Teagal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan data sekunder dikumpulkan dari pihak lain yang memiliki karakteristik yang sama. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (80%), memiliki tingkat pendidikan akhir SMA (45%), berprofesi ibu rumah tangga (72,5%), tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik (80%), serta menunjukkan perilaku yang patuh (62,5%). Analisa dari hasil uji statistik *chi square test* yang telah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,036. *P value* ini lebih kecil dari nilai alpha 5% sebesar 0,05. Nilai χ^2 hitung > χ^2 tabel (6,00 > 3,481) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2021.

Kata Kunci : Pengetahuan 3M, Perilaku 3M, Protokol Kesehatan 3M

Daftar Pustaka: 14 (2010-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Pengetahuan	6
B. Konsep Perilaku	9
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Perilaku.....	11

D. Konsep Covid-19	14
E. Konsep Mencuci Tangan.....	16
F. Konsep Memakai Masker	17
G. Konsep Menjaga Jarak	18
H. Kerangka Teori.....	20
I. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Ruang Lingkup.....	22
B. Jenis dan Desain Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	28
G. Uji validitas dan Realibilitas	31
H. Pengolahan Data dan Analisis Data	32
I. Etika Penelitian	37
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	43
D. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
JURNAL	52

LAMPIRAN.....	53
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M	26
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner	30
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	39
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	40
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	40
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	41
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	41
Tabel 4.6	hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku Di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka teori hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M	20
Gambar 2.2	Kerangka konsep hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kemunculan penyakit Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19. *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Saat ini angka kejadian Covid-19 di seluruh dunia setiap harinya terus bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh per tanggal 7 Desember 2020 total kasus yang teridentifikasi sebanyak 68,8 juta jiwa dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 1,57 juta jiwa dan jumlah kasus sembuh sebanyak 44,2 juta jiwa.

Amerika Serikat menjadi negara dengan angka kejadian Covid-19 tertinggi di dunia dengan jumlah kasus yang teridentifikasi sebanyak 15,2 juta dan 286 ribu jiwa meninggal. Indonesia menjadi negara di urutan 20 tertinggi dunia dengan jumlah kasus Covid-19 yang teridentifikasi sebanyak 587 ribu jiwa dan kasus meninggal sebanyak 18 ribu jiwa (JHU CSSE COVID-19, 2020).

Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi di urutan ketiga setelah DKI Jakarta dan Jawa Timur dengan jumlah kasus yang teridentifikasi sebanyak 62.612 kasus dengan jumlah yang meninggal sebanyak 2.513 per tanggal 7 Desember 2020 (JHU CSSE COVID-19, 2020). Kabupaten Tegal jumlah kasus Covid-19 yang teridentifikasi per tanggal 7 Desember 2020 sebanyak 839 kasus dan jumlah yang meninggal ada 58 kasus (Radartegal.com, 2020). Sedangkan pada wilayah kecamatan Dukuhwaru kasus Covid-19 yang teridentifikasi di tanggal 5 Juni 2021 dengan jumlah kasus positif sembuh sebanyak 432 jiwa dan jumlah kasus positif meninggal sebanyak 42 jiwa (Covid19.tegal.go.id, 2021).

Satgas Covid-19 mengungkapkan terdapat 5 kelompok yang rentan memiliki resiko kematian yang tinggi apabila terpapar virus covid-19 salah satu diantaranya yaitu ibu hamil. Menjalani kehamilan pada masa pandemic bukanlah hal yang mudah karena diperlukan adanya perhatian khusus bagi para ibu hamil untuk menjaga dirinya agar tetap terlindungi dari paparan virus ini. Selain itu, terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masa hamil, hal ini

dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (Schwartz, 2020).

Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegah penyakit Covid-19 adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin yaitu dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010). Perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan (KBBI, 2014). Sedangkan menurut Robert Kwick dalam Donsu (2017) perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2017).

Terdapat 5 kelompok yang beresiko tinggi apabila terpapar virus Covid-19 yaitu seseorang yang memiliki daya tahan tubuh rendah misal autoimun, memiliki kondisi penyerta seperti gangguan ginjal atau gangguan jantung, obesitas atau BMI diatas 40, usia 60 tahun ke atas atau lansia, dan ibu hamil (Health.detik.com, 2020). Menerapkan protokol kesehatan secara patuh menjadi salah satu upaya dari pencegahan dan pemutusan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai covid-19 dengan salah satu upaya pencegahan yaitu menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku ibu yang mematuhi protokol kesehatan 3M.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Adakah hubungan antara pengetahuan ibu mengenai 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku ibu mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) di Puskesmas Dukuhwaru, Kabupaten Tegal tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak)
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru, Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti atau Mahasiswa
Meningkatkan keilmuan di bidang Kesehatan dalam rangka memenuhi ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai dokumentasi perpustakaan dan memberi tambahan informasi untuk melengkapi bahan pustaka.
- c. Bagi Institusi Kesehatan
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan atau menemukan metode lain dalam promosi kesehatan.
- d. Bagi Peneliti atau Peneliti Selanjutnya
Sebagai pengalaman yang berharga dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan, menambah wawasan, dan pengetahuan peneliti atau sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya mengkaji penelitian yang lebih mendalam.

E. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tanggal	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dhonna Anggreni (2020)	Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal	Analitik	2 variabel	Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Wawan (2011), pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi maupun kondisi riil (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formula baru dari formulasi yang ada.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

a. Umur

Umur merupakan rentang waktu seseorang yang di mulai sejak dilahirkan hingga berulang tahun. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik.

Kriteria umur ibu :

1) < 20 tahun

- 2) 20-35 tahun
- 3) > 35 tahun (Arini, 2014)

b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diperoleh oleh seseorang kepada perkembangan orang lain yang menuju kearah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.

Kriteria pendidikan yaitu :

- 1) Tidak tamat sekolah dasar
- 2) Sekolah Dasar (SD)
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4) Sekolah Menengah Akhir (SMA)
- 5) Akademi / Perguruan Tinggi (PT) (Arani, 2014)

c. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip dalam Wawan (2010), pekerjaan bukanlah sumber kesenangan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dirinya beserta keluarganya. Tetapi, merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan yang akan mempengaruhi status ekonomi keluarga. Sehingga, status ekonomi seseorang akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk mendapat informasi melalui kemampuan finansial yang mendukung kehidupannya menjadi lebih baik dalam mencari informasi kesehatan.

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- 2) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
- 3) Kurang : Hasil presentase < 56% (Arikunto,2006)

B. Konsep Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan (Notoatmojo, 2014). Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik di sadari ataupun tidak (Dewi & Wawan, 2010). Definisi lain dari perilaku adalah suatu aksi atau reaksi organisme terhadap lingkungannya (Ensiklopedia Amerika, 1997). Menurut skinner (1938) perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon).

1. Ciri-ciri Perilaku

Ciri-ciri perilaku manusia yang membedakan dari makhluk lain menurut Sarwono (1998), dan dipaparkan oleh Notoatmodjo, (2003) adalah sebagai berikut :

a. Kepekaan sosial

Kepekaan sosial merupakan kemampuan manusia untuk dapat menyesuaikan perilaku sesuai pandangan dan harapan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan

dari orang lain, manusia saling membutuhkan antara manusia dengan orang lain.

b. Kelangsungan Perilaku

Kelangsungan perilaku merupakan antara perilaku satu berhubungan dengan perilaku lain, dengan kata lain perilaku manusia terjadi secara berkesinambungan bukan secara serta merta.

c. Orientasi Tugas

Setiap perilaku merupakan orientasi tugas, yang memiliki tugas tertentu dan tujuan tertentu, untuk mewujudkan tugas tertentu dibutuhkan perilaku perilaku tertentu pula.

d. Usaha dan Perjuangan

Usaha dan Perjuangan pada manusia telah dipilih dan ditentukan sendiri, dan tidak akan memperjuangkan sesuatu yang memang tidak ingin diperjuangkan.

2. Jenis Perilaku

Menurut teori skinner yang dikenal dengan teori stimulus-organisme respons (SOR) yang dikutip oleh (Notoatmodjo, 2014). Perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Perilaku Tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi jika respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan, sikap terhadap stimulus bersangkutan.

b. Perilaku Terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka terjadi jika respon terhadap stimulus tersebut berupa tindakan atau praktik yang dapat diamati oleh orang lain dari luar secara jelas. Respon seseorang terhadap stimulus tersebut sudah dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu yaitu :

a. Faktor Genetik

Merupakan perilaku yang terbentuk dalam seorang individu sejak ia dilahirkan. Bisa berupa sifat kepribadian, kecerdasan, dan bakat.

b. Faktor Eksogen

Meliputi faktor lingkungan, pendidikan, agama, social, dan faktor-faktor lain yaitu susunan syaraf pusat persepsi emosi.

c. Proses Belajar

Yaitu bentuk mekanisme sinergi (gabungan) antar faktor hereditas dan lingkungan dalam rangka terbentuknya perilaku.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Perilaku

Menurut Wawan (2011), pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari pendidikan, pekerjaan, dan usia. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ekonomi, kebudayaan, dan lingkungan.

Adapun perilaku, terdapat banyak teori yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi perilaku. Dalam bidang kesehatan, terdapat 3 teori yang menjadi

acuan dalam penelitian kesehatan di masyarakat yaitu teori Lawrence Green, teori Snehandu B. Karr, dan teori WHO.

1. Teori Lawrence Green

Menurut teori ini, kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Faktor perilaku dipengaruhi oleh 3 hal yakni :

- a. Faktor-faktor predisposisi, yakni faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Faktor-faktor ini terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya, dan faktor sosiodeografi.
- b. Faktor-faktor pendukung, yaitu faktor yang memfasilitasi suatu perilaku. Yang termasuk kedalam faktor pendukung adalah sarana dan prasarana kesehatan.
- c. Faktor-faktor pendorong, yakni faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku. Faktor-faktor ini terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi perilaku masyarakat.

2. Teori Snehandu B.Karr

Menurut teori ini, terdapat lima determinan perilaku yakni:

- a. Niat seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya.

b. Dukungan sosial dari masyarakat sekitarnya. Didalam kehidupan bermasyarakat, perilaku seseorang cenderung memerlukan dukungan dari masyarakat sekitarnya. Apabila suatu perilaku tidak didukung oleh masyarakat disekitar, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman terhadap perilaku orang tersebut.

c. Ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan atau fasilitas kesehatan.

Seseorang akan cenderung mengikuti suatu tindakan apabila ia mempunyai penjelasan yang lengkap tentang tindakan yang akan dilakukannya tersebut.

d. Otonomi pribadi

Dalam hal ini bersangkutan apabila mengambil suatu tindakan atau keputusan.

e. Situasi yang memungkinkan untuk bertindak atau tidak bertindak.

Hal ini disebabkan untuk melakukan suatu tindakan apapun, diperlukan suatu kondisi dan situasi yang tepat. Kondisi dan situasi mempunyai pengertian yang luas, baik fasilitas yang tersedia maupun kemampuan yang ada.

3. Teori WHO

Menurut teori WHO, terdapat 4 determinan mengapa seseorang berperilaku :

a. Pemikiran dan perasaan.

Hasil pemikiran dan perasaan seseorang atau dapat disebut pula pertimbangan pribadi terhadap obyek kesehatan merupakan langkah awal

seseorang untuk berperilaku. Pemikiran dan perasaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, kepercayaan, dan sikap.

- b. Adanya acuan atau referensi dari seseorang yang dipercayai.

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting oleh dirinya seperti tokoh masyarakat. Apabila seseorang itu dipercaya, maka apa yang dilakukan atau dikatakannya akan cenderung untuk diikuti.

- c. Sumber daya yang tersedia.

Adanya sumber daya seperti fasilitas, uang, waktu, tenaga kerja akan mempengaruhi terjadinya perilaku

D. Konsep Covid-19

1. Latar Belakang Covid-19

Latar belakang virus corona atau Covid-19 dimulai dengan kasus pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi missal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Virus corona atau Covid-19 diduga dibawa oleh kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan (Detik.com, 2020)

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020).

2. Tanda dan Gejala

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Menurut data dari negara-negara yang terkena dampak awal *pandemi*, 40% kasus akan mengalami penyakit ringan, 40% akan mengalami penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan mengalami penyakit parah, dan 5% kasus akan mengalami kondisi kritis. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Pada kasus berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*, sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah

tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

E. Konsep Mencuci Tangan

1. Pengertian Cuci Tangan

Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Dahlan dan Umrah, 2013).

Kebersihan tangan yang tak memenuhi syarat juga berkontribusi menyebabkan penyakit terkait makanan, seperti infeksi bakteri salmonella dan *E. coli* infection. Mencuci tangan dengan sabun akan membuat bakteri lepas dari tangan (IKAPI, 2007).

2. Waktu Cuci Tangan

Terdapat 5 waktu yang untuk dilakukan agar kita selalu ingat untuk melakukannya, yaitu:

- a. Sebelum makan
- b. Sebelum menyiapkan makanan
- c. Setelah menggunakan toilet
- d. Setelah bersin dan batuk
- e. Setelah membersihkan popok anak

3. Paduan Cuci Tangan

- a. Membasahi tangan menggunakan air mengalir.
- b. Gunakan sabun.

- c. Menggosok seluruh permukaan tangan mulai dari telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku selama 20-30 detik.
- d. Setelahnya bilas sabun menggunakan air mengalir.
- e. Kemudian keringkan tangan menggunakan handuk, kain bersih, ataupun tisu pengering.
- f. Lakukanlah gerakan cuci tangan ini sesering mungkin, terutama pada saat sebelum makan, setelah batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menggunakan kamar mandi.
- g. Biasakan mencuci tangan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau masuk sekolah dan tempat lain
- h. Apabila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (*handsanitizer* dengan kadar alkohol minimal 60%) (Tirto,id,2020).

F. Konsep Memakai Masker

1. Etiologi

Pemakaian masker merupakan cara efektif yang dapat dilakukan saat beraktivitas di luar rumah untuk terhindar dari paparan virus Covid-19 yang cara penularannya secara droplet baik dari batuk ataupun bersin seseorang yang terpapar virus Covid-19. Dari hasil penelitian terbukti bahwa pemakaian masker dapat mengurangi resiko penularan sebanyak 75%. Banyak berbagai jenis masker yang dapat digunakan mulai dari masker kain, masker bedah, dan masker N95.

2. Paduan Memakai Masker

- a. Membasahi tangan menggunakan air mengalir.

- b. Gunakan sabun.
- c. Menggosok seluruh permukaan tangan mulai dari telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku selama 20-30 detik.
- d. Setelahnya bilas sabun menggunakan air mengalir.
- e. Kemudian keringkan tangan menggunakan handuk, kain bersih, ataupun tisu pengering.
- f. Lakukanlah gerakan cuci tangan ini sesering mungkin, terutama pada saat sebelum makan, setelah batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menggunakan kamar mandi.
- g. Biasakan mencuci tangan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau masuk sekolah dan tempat lain
- h. Apabila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (*handsanitizer* dengan kadar alkohol minimal 60%) (Tirto,id,2020).

G. Konsep Menjaga Jarak

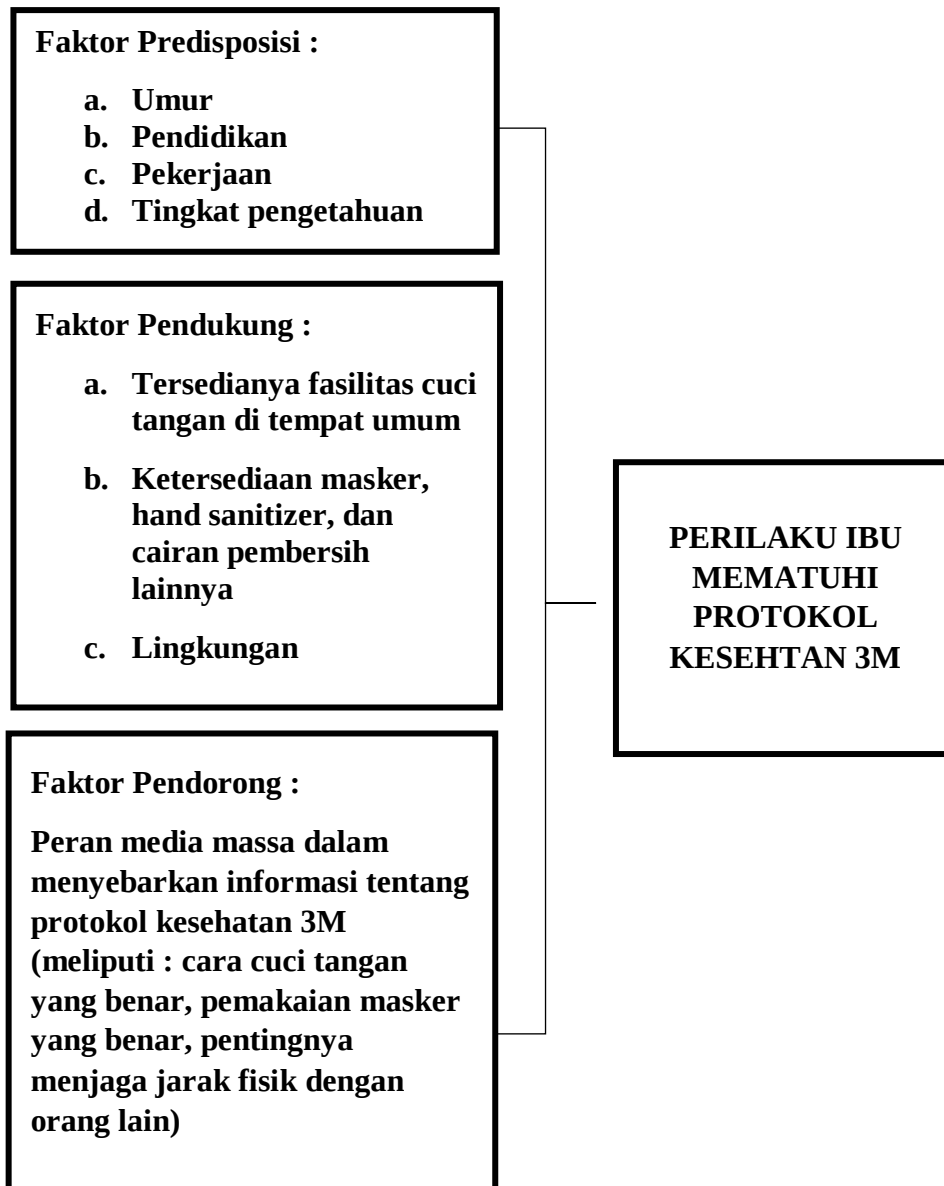
1. Etiologi

Selain mencuci tangan dan memakai masker, menjaga jarak juga merupakan faktor yang penting agar dapat terhindar dari virus covid-19. Menghindari kerumunan atau sebaiknya mengurangi aktivitas yang kurang bermanfaat diluar rumah juga merupakan pilihan yang tepat untuk melindungi diri dari virus ini. Namun, apabila ada keperluan yang tidak bisa dilakukan di dalam rumah WHO menyarankan jarak fisik minimal yang harus dipatuhi yaitu 1 meter.

2. Paduan Menjaga Jarak

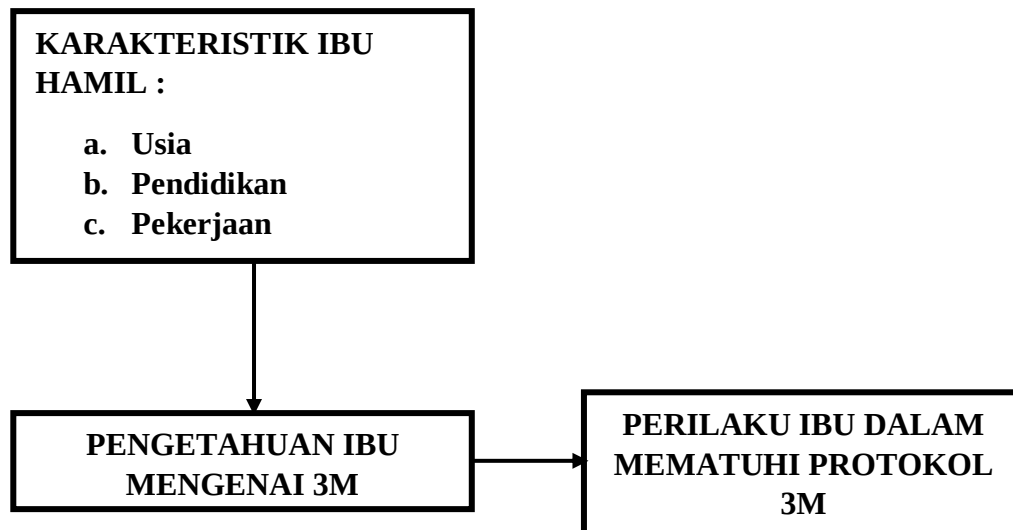
- a. Selalu menjaga jarak fisik lebih dari 1 meter dengan orang lain.
- b. Tetap berada di rumah sesuai paduan pemerintah, kecuali ada keperluan mendesak yang mengharuskan anda keluar rumah.
- c. Bekerja, belajar, dan beribadah di dalam rumah.
- d. Keluar rumah apabila untuk hal penting misal berbelanja kebutuhan pokok atau obat-obatan.
- e. Selalu gunakan masker saat diluar rumah.
- f. Sebisa mungkin menghindari penggunaan kendaraan umum.
- g. Tunda atau batalkan acara kumpul keluarga besar atau teman.
- h. Komunikasi tatap muka bisa dilakukan baik dengan telfon, internet, media social, dan aplikasi.
- i. Tunda atau batalkan acara pertemuan, konser music, pertandingan olahraga, dan lain-lain yang mengundang orang banyak.
- j. Gunakan telfon atau layanan online untuk menghubungi dokter atau fasilitas lain.
- k. Apabila merasa demam, lelah, dan batuk kering, lakukan isolasi mandiri.
- l. Semua orang harus melakukan *physical distancing* untuk meghindari penularan virus covid-19.
- m. Jaga jarak harus lebih ketat jika melindungi orang yang beresiko.
- n. Orang yang beresiko yaitu : berusia 60 tahun keatas, atau memiliki penyakit penyerta seperti sakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, asma, paru-paru, dan ibu hamil (Tirto.id, 2020).

H. Kerangka Teori



Gambar 2.1 : Kerangka teori hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M

I. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 : Kerangka konsep hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru, Kabupaten Tegal Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkup penelitian menjelaskan tentang batasan penelitian yang bersangkutan dengan sudut keilmuan, masalah, sasaran tempat, dan waktu.

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini merupakan penelitian kebidanan khususnya pada bidang Ilmu Kebidanan.

2. Ruang Lingkup Masalah

Yang menjadi lingkup masalah penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil mengenai 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku ibu yang taat 3M.

4. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru, Kabupaten Tegal Tahun 2020.

5. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini akan dilakukan di tepatnya di Puskesmas Dukuhwaru wilayah Kabupaten Tegal.

6. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – April 2021

B. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara

faktor-faktor resiko dengan efek melalui pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional analitik atau survey analitik dimana peneliti menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional (Arikunto, 2006). Dalam hal ini, melihat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M dengan perilaku ibu mematuhi protokol kesehatan 3M.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Hidayat (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ditemui peneliti di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2021.

2. Sempel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2003 dalam Hidayat, 2010).

- 1) Ibu hamil yang periksa di puskesmas dukuhwaru.
- 2) Ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani.
- 3) Ibu hamil yang dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi lancar.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi lancar.
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia pada tanggal 6-7 April 2021 di suatu tempat sesuai konteks penelitian yang berada di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya : umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan,

pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

1. Variabel Independen atau Bebas

Yakni variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain seperti variabel prediktor, risiko, atau kausa (Hidayat, 2010). Variabel yang mempengaruhi adalah pengetahuan ibu tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

2. Variabel Dependen atau Terikat

Yakni merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dan variabel bebas terhadap perubahan. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, outcome, atau event (Hidayat, 2010). Variabel yang terpengaruhi adalah perilaku ibu dalam mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara seksama terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Pada penelitian kali ini akan ada dua variabel yang diukur yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil dan perilaku ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

Tabel 3.1 : Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Independen : Pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami ibu tentang protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) meliputi : 1. Penyakit covid-19 2. Tanda dan gejala apabila terkena penyakit covid-19 3. Protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) 4. Waktu untuk cuci tangan dan cara cuci tangan yang benar 5. Bagaimana paduan memakai masker yang benar 6. Jarak aman yang sebaiknya ditaati dalam 3M	Kuesioner	Pengetahuan : 1. Baik (76 – 100 %) 2. Cukup (56 – 75 %) 3. Kurang (< 56%)	Ordinal
Dependen : Perilaku ibu yang berhubungan dengan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai	Suatu wujud ungkapan perasaan dan keinginan responden dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) meliputi :	Kuesioner	Kategori 1. Patuh ≥ 30 (Sering melakukan perilaku 3M sesuai kuesioner yang diinginkan) 2. Kurang Patuh < 30 (kadang-kadang atau tiak pernah	Nominal

masker, dan menjaga jarak).	1. Seringnya mencuci tangan. 2. Tersedianya handsanitizer saat berkegiatan diluar. 3. Menggunakan masker saat beraktivitas. 4. Tidak menyentuh bagian luar masker. 5. Kesadaran kebersihan masker dengan selalu mencuci setelah digunakan. 6. Mengurangi mobilisasi apabila bukan kegiatan yang penting. 7. Menghindari kerumunan dan keramaian.	melakukan perilaku 3M sesuai kuesioner yang diinginkan)
-----------------------------	--	---

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari responden, dimana seorang peneliti mengumpulkan data tersebut sendiri sebagai bahan penelitiannya.

Data primer ini diperoleh dengan cara pengisian kuesioner pada ibu hamil yang ingin peeriksa ANC (ante natal care) di Puskesmas Dukuwaru

Kabupaten Tegal untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer dimana data ini di dapat dari pihak lain dan bukan langsung diperoleh peneliti dari responden. Data sekunder ini deieroleh dengan cara responden mengisi kuesioner penelitian yang telah dibuat untuk dilakukan uji validitas dan realiabilitas. Responden yang dimaksud adalah ibu hamil di wilayah randugunting.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data-data responden yang diperoleh melalui hasil kumpulan pertanyaan yang disatukan dalam bentuk kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Dipandang dari cara menjawabnya, kuesioner terbagi atas dua tipe yaitu :

- a. Kuesioner terbuka, merupakan kuesioner yang menghendaki responden memberikan jawaban yang diinginkan dan pemilihan kata-kata yang dipilih sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup yang membatasi jawaban responden dengan mengharuskan responden memilih diantara jawaban-jawaban yang sudah tercantum di dalam kuesioner. (Siti aspuah, 2013).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup karena dapat memudahkan responden dalam menjawab sehingga harapan penulis dari pemilihan tipe kuesioner ini lebih objektif sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) serta perilaku ibu yang taat 3M.

4. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti memberikan berkas kuesioner pada responden dan menjelaskan prosedur cara pengisian dan tak lupa sebelumnya responden akan menandatangani *informed consent* persetujuan menjadi responden. Setelah data terkumpul peneliti dapat mengambil lembar kuesioner yang telah diisi.

Pertanyaan yang terdapat pada lembar kuesioner terdiri atas pengetahuan yang diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan berbagai jenis pertanyaan. Prosedur pengisian kuesioner yaitu responden dapat memilih salah

satu jawaban yang tersedia dan sesuai dengan pendapat responden sendiri lalu memberikan tanda *check* (v) atau *cross* (x) pada lembar kuesioner tersebut.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Kesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
Pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).	Penyakit covid-19	0 : salah	1, 2, 3, 4, 5	-
		1 : benar		
	Mencuci tangan	0 : salah	6, 7, 8, 9, 10	-
		1 : benar		
	Memakai masker	0 : salah	11, 12, 13, 15	14
		1 : benar		
	Menjaga jarak	0 : salah	16, 17, 18, 20	18
		1 : benar		
Perilaku ibu yang berhubungan dengan kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).	Mecuci tangan	4 : selalu	1, 2, 3	-
		3 : sering		
		2 : kadang-kadang		
		1 : tidak pernah		
	Memakai masker	4 : selalu	4, 5, 7	6
		3 : sering		
		2 : kadang-kadang		
		1 : tidak pernah		
	Menjaga jarak	4 : selalu	8, 9	10
		3 : sering		
		2 : kadang-kadang		
		1 : tidak pernah		

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang dapat menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Tes validitas ini dihitung dengan menggunakan rumus korelasi produk – moment sebagai berikut :

$$R : \frac{N (\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor pertanyaan

Y = Skor Total

N = Banyak Subjek (responden)

Berdasarkan rumus tersebut, syarat validitas koefisien korelasi (r) satu butir yaitu jika nilai r lebih besar dari nilai r pada tabel yaitu 0,444. Dari uji validitas terhadap 21 soal pengetahuan diketahui terdapat 20 soal valid dan 1 soal tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan 20 soal valid tersebut untuk penelitiannya.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Artinya dikatakan reliabel jika instrumen yang diteliti memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur instrumen yang hendak diukur. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten walaupun pengukuran dilakukan dengan tahap yang berbeda namun hasilnya akan tetap sama. (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus cornbach alpha karena penelitian ini menggunakan kuisioner maka rumusnya adalah :

$$R : \frac{(k)(1-\sum b^2)}{(k-1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

R_{ac} : Koefisiensi reliabilitas alpha cronbach

K : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah skor tiap item

$\sigma^2 t$: Variant total

Diketahui hasil perhitungan nilai reliabilitas pada item pengetahuan adalah 0,896 dan item perilaku adalah 0,821 maka hasil dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap berikut ini :

a) *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner. Pada penelitian ini *editing* digunakan setelah kuesioner dikembalikan oleh responden maka peneliti akan memeriksa setiap pertanyaan yang diajukan apakah sudah diisi oleh responden atau belum.

b) *Coding*

Coding adalah pemberian ‘kode’ atau ‘*coding*’ setelah data dimasukkan atau di *entry*. Pemberian kode ini untuk mengubah data yang awalnya huruf atau kalimat menjadi angka dan bilangan.

c) *Scoring* (Pemberian Skor)

Penilaian dengan pemberian skor pada pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan dan perilaku responden. Dalam penelitian pengetahuan, peneliti memberikan kode antara lain :

- 1) Pada pernyataan item positif, jawaban “benar” diberi nilai 1, jawaban “salah” diberi nilai 0.
- 2) Pada pernyataan item negatif, jawaban “benar” diberi nilai 0, jawaban “salah” diberi nilai 1.

Penilaian data yang berkaitan dengan perilaku responden, peneliti memberi kode antara lain :

- 1) Pada pernyataan item positif, jawaban Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), tidak pernah (1).
- 2) Pada pernyataan item positif, jawaban Selalu (1), Sering (2), Kadang-kadang (3), tidak pernah (4).

d) Memasukkan data (*Data Entry*)

Data adalah jawaban yang terkumpul dari masing-masing responden dalam bentuk ‘kode’ yang di *entry* atau dimasukkan ke dalam program komputer.

e) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah data yang terkumpul dari setiap sumber ataupun responden yang selesai dimasukkan dan tidak melewati proses pengecekan untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Notoatmodjo (2012) akan melewati tahap-tahap berikut, yaitu :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan karakteristik dari tiap variabel penelitian. Umumnya analisis univariat ini hanya menghasilkan frekuensi dan presentase pada setiap variabel. Analisis distribusi frekuensi ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

X : jumlah kriteria yang diinginkan (orang yang patuh)

N : jumlah total responden

Adapun cara mengukur pengetahuan menggunakan skala sebagai berikut :

Baik, bila hasil : 76% - 100%

Cukup, bila hasil : 56% - 75%

Kurang, bila hasil : < 56%

Sedangkan untuk kuesioner perilaku dilakukan analisa sebagai berikut:

1) Skoring (Pembelian skor)

a. Pernyataan Positif diberi skor :

Selalu (4)

Sering (3)

Kadang-kadang (2)

Tidak pernah (1)

b. Pernyataan Negatif diberi skor :

Selalu (1)

Sering (2)

Kadang-kadang (3)

Tidak pernah (4)

2) Dihitung Total (Penjumlahan)

Skor dari jawaban pertanyaan, kemudian kategorikan sebagai berikut :

a. Patuh : ≥ 30

b. Kurang patuh : < 30

Nilai ≥ 30 diperoleh jika total semua pertanyaan dijawab “selalu atau sering” pada pernyataan positif dan dijawab “tidak pernah dan kadang-kadang” pada pernyataan negatif.

a) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara data variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Chi Square (χ^2), analisis bivariatnya adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku 3M.

Rumus Chi Square :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

keterangan :

χ^2 : Hasil χ^2 yang diperoleh dengan kejadian

F_o : Banyaknya kasus pada baris dan kolom

F_h : Banyaknya yang diharapkan pada baris dan kolom

$\sum$: Penjumlahan semua sel

Berdasarkan perbandingan chi square hitung pada *chi square* tabel

1) H_o ditolak jika x^2 hitung $> x^2$ tabel

Artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku 3M.

2) H_o diterima jika x^2 hitung $< x^2$ tabel

Artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku 3M.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden (*informed consent*). Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti setelah pengumpulan data. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila subjek bersedia menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Sehingga peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga identitas responden, nama responden pada lembar kuisioner responden hanya memberi inisial nama misal responden ibu Y.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Dukuhwaru berlokasi di jl. Jatibarang – Slawi No.KM 5, Keplik, Dukuhwaru, telp (0283) 6196278. Puskesmas ini merupakan puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Dukuhwaru yang memiliki luas wilayah 2630,115 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Dukuhwaru
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Lebaksiu
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Brebes
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Slawi

Maka dari itu Puskesmas Dukuhwaru memiliki cakupan wilayah yang cukup banyak yaitu terdapat 10 wilayah didalamnya dengan penjabaran yaitu wilayah Blubuk, Bulakpacing, Dukuhwaru, Gumayun, Kabunan, Kalisoka, Pedagangan, Selapura, Sindang, dan Slarang Lor.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru dengan jumlah 40 responden dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) Terhadap Perilaku 3M di Puskesmas

Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2021. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.

1) Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	32	80%
> 35 tahun	8	20%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu 32 responden (80%) dari total responden sebanyak 40 responden.

2) Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Sekolah	0	0
SD	8	20%
SMP	10	25%
SMA	18	45%
Perguruan Tinggi	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar merupakan tamatan SMA yaitu sebanyak 18 responden (45%).

3) Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	11	27,5%
Tidak Bekerja	29	72,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 29 responden (72,5%) dan yang bekerja sebanyak 11 responden (27,5%).

b. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	32	80%
Cukup	8	20%
Kurang	0	0 %
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) sebagian besar berada di kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (80%) sedangkan lainnya berada di kategori cukup yaitu sebanyak 8 responden (20%).

c. Perilaku Responden

Perilaku responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	25	62,5%
Kurang patuh	15	37,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil terhadap kepatuhan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) sebagian besar berada di kategori patuh yaitu sebanyak 25 responden(62,5%) dan sebagian lainnya berada di kategori kurang patuh yaitu sebanyak 15 responden (37,5%).

2. Analisis Bivariat

Hasil perhitungan uji statistic *chi square test* (X^2) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Ibu di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Pengetahuan	Perilaku						X ²	P value
	Patuh		Kurang Patuh		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	23	71,9%	9	28,1%	32	100%	6,00	0,036
Cukup	2	25%	6	75%	8	100%		
Kurang	0	0 %	0	0 %	0	0 %		
Total	25		15		40	100%		

Sumber : Data primer diolah

Responden yang berperilaku patuh lebih banyak berpengetahuan baik yaitu 23 responden (71,9%) dibandingkan yang berpengetahuan cukup (28,1%). Responden yang berperilaku kurang patuh lebih banyak berpengetahuan cukup yaitu 6 responden (75%) dibandingkan yang berpengetahuan baik (25%).

Analisis dari hasil uji statistic *chi square test* yang telah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,036. *P value* ini lebih kecil dibandingkan nilai alpha 5% yaitu 0,05. Diperoleh nilai x^2 hitung yaitu sebesar 6,00 nilai ini lebih besar dibandingkan nilai x tabel untuk 5% yaitu 3,481. Artinya nilai x^2 hitung $> x$ tabel ($6,00 > 3,481$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku 3M.

C. Pembahasan

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden usia 20-35 tahun ada 32 responden (80%) dan responden dengan usia > 35 tahun ada 8 responden (20%), sehingga dapat disimpulkan responden terbanyak berada di usia 20-35 tahun (80%).

Menurut Arini (2014), Umur merupakan rentang waktu seseorang yang di mulai sejak dilahirkan hingga berulang tahun. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pendidikan SMA ada 18 responden (45%), pendidikan SMP ada 10 responden (25%), pendidikan SD ada 8 responden (20%), dan pendidikan Perguruan Tinggi /PT ada 4 responden (10%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada di kategori tingkat pendidikan SMA (45%).

Menurut Arini (2014), Pendidikan merupakan bimbingan yang diperoleh oleh seseorang kepada perkembangan orang lain yang menuju kearah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.

3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja ada 11 responden (27,5%) dan responden yang tidak bekerja ada 29 responden (72,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada di kategori tidak bekerja (72,5%).

Menurut Thomas yang dikutip dalam Wawan (2010), pekerjaan bukanlah sumber kesenangan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dirinya beserta keluarganya. Tetapi, merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan yang akan mempengaruhi status ekonomi keluarga. Sehingga, status ekonomi seseorang akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk mendapat informasi melalui kemampuan finansial yang mendukung kehidupannya menjadi lebih baik dalam mencari informasi kesehatan.

4. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan tingkat pengetahuan baik ada 32 responden (80%) dan responden dengan tingkat pengetahuan cukup ada 8 responden (20%), sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden betingkat pengetahuan baik (80%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bertingkat pengetahuan baik hal ini merupakan salah satu dari peran media masa yang selalu memberikan informasi tentang penyakit covid-19 dan penerapan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga

jarak) baik di media digital maupun media cetak seperti koran atau pamflet yang banyak di jumpai di fasilitas publik. Hasil analisis kuesioner sebagian besar responden menunjukkan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (*handsanitizer*) sebagai alternatif pembersih tangan untuk pencegahan covid-19 sehingga perlu adanya edukasi lebih lanjut dalam hal ini.

Menurut Notoatmodjo (2010), Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dimana diharapkan dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dapat membuat orang tersebut menjadi luas akan pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditentukan, bukan berarti dengan tingkat pendidikan rendah membuat seseorang berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa pendidikan tidak hanya berasal dari pendidikan formal namun juga banyak pendidikan yang berasal dari non formal yang membuat tingkat pengetahuan seseorang menjadi baik.

5. Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden terhadap kepatuhan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak)

dengan perilaku selalu ada 25 responden (62,5%) dan perilaku sering ada 15 responden (37,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan perilaku kepatuhan 3M terbanyak berada di kategori selalu (62,5%).

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik di sadari ataupun tidak (Dewi & Wawan, 2010).

6. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berperilaku patuh lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (71,9%) dibandingkan dengan yang berpengetahuan cukup ada 9 responden (28,1). Responden yang berperilaku kurang patuh lebih banyak berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (75%) dibandingkan yang pengetahuan baik sebanyak 2 responden (25%).

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap perilaku 3M menunjukkan ibu hamil dengan perilaku yang patuh dalam mematuhi protokol kesehatan 3M lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan baik (57,5%), dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang patuh dalam mematuhi protokol kesehatan 3M lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (15%).

yang kurang patuh dalam mematuhi protokol kesehatan 3M lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (15%).

Analisis dari hasil uji statistic *chi square test* yang telah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,036. *P value* ini lebih kecil dibandingkan nilai alpha 5% ($0,036 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kota Tegal.

Hasil penelitian Dhonna Anggreni (2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal diperoleh nilai *p value Spearman – rank* $0,988 > 0,05$ hal menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa new normal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal tidak terlepas dari keterbatasan yaitu :

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey lapangan dengan pengumpulan data berupa kuesioner, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung dengan kejujuran respondendalam menjawab kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (80%), memiliki tingkat pendidikan akhir SMA (45%), dan berprofesi ibu rumah tangga / tidak bekerja (72,5%).
2. Tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik (80%) dan berdasarkan perilaku responden sebagian besar menunjukkan perilaku patuh (62,5%)
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku 3M dengan nilai $p\text{ value} = 0,036$ yaitu responden dengan perilaku patuh lebih banyak berpengetahuan baik (57,5%) dibandingkan responden berperilaku kurang patuh lebih banyak yang pengetahuan cukup (15%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan peneliti seerta sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan tetap melakukan promosi kesehatan tentang protokol kesehatan 3M sehingga akan banyak masyarakat yang bertingkat pengetahuan baik serta selalu mematuhi protokol kesehatan 3M.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sebagai bahan pembelajaran lebih lanjut dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 3M.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Aspuah, Siti. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta; Nuha Medika
- Anggreni, Dhonna. 2020. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. Jurnal Hospital Majapahit. Vol. 12. No.2. Mojokerto : Program Studi S1 Kebidanan STIKes Majapahit
- Hidayat, A,A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta; Salemba Medika
- JHU CSSE COVID-19 Data. 2020. *Update Covid-19 di Indonesia 7 Desember 2020*. Diakses tanggal 7 Desember 2020 jam 08.35 <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Kemenkes RI. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta

- Pramita, Devi. S. 2020. *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngroggah*. Jurnal Infokes. Vol. 10. No. 1. Surakarta : Fakultas Kesehatan Universitas Duta Bangsa
- Raditya, Iswana N. 2020. *Apa Itu 3M untuk Mencegah & Menekan PenularanVirus COVID-19 ?* <https://tirto.id/apa-itu-3m-untuk-mencegah-manekan-penularan-virus-covid-19-f5tV>
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta; Nuha Medika.



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Kampus I : Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
Website : www.poltektegal.ac.id Email : Kebidanan@poltektegal.ac.id

Tegal, 21 Desember 2020

Nomor : 004.03/UAP-KTI/KBD-PHB/XII/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth:
Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
Di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan studi pendahuluan pada mahasiswa kami yaitu :

NAMA	: ANISA FADLILAH MUSLIH
NIM	: 18070049
JENIS PENELITIAN	: ANALITIK
SEMESTER	: VI (ENAM)
JUDUL	: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, DAN MENJAGA JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS DUKUHWARU TAHUN 2020
DATA YANG DIAMBIL	: JUMLAH IBU HAMIL NORMAL DAN JUMLAH IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS DUKUHWARU TAHUN 2020

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, mohon kiranya dapat dibantu bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Diploma III Kebidanan
dan Sekretaris Prodi Diploma III Kebidanan

Septentia Nurul H, S.SiT, M.Kes
NIP. 1970013.147

Tembusan:

1. Ka. BAPPEDA Kabupaten Tegal
2. Ka. Puskesmas Dukuwaru Kabupaten Tegal
3. Mahasiswa
4. Arsip



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Kampusl: Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353

Website : www.poltektegal.ac.id

Email : Kebidanan@poltektegal.ac.id

15 Desember 2020

Nomor : 005.12/UAP-KTI/KBD-PHB/III/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Kepada Yth ;

1. Ketua RW 08 Kel. Dukuhwaru Kab. Tegal
di

Tempat

Denga hormat, kami beritahukan bahwa mahasiswi Program Studi DIII Kebidanan

Politeknik Harapan Bersama Tegal tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Fadlilah Muslih
Nim : 18070049
Jenis Penelitian : Analitik
Semester : VI (enam)
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 3M
(Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak)
Terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru
Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Akan melaksanakan uji Validitas dan Reliabilitas dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada Ibu hamil di Wilayah Puskesmas Dukuhwaru.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya dapat dibantu bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan ini. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Ka Prodi Diploma III Kebidanan,

Nilatul Izah, SST, M.Keb
NIPY 1.009.061

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M
(MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, DAN MENJAGA
JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M DI PUSKESMAS
DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2021

1. No. Responden :
2. Umur : ☐ < 20 tahun
☐ 20 – 35 tahun
☐ >35 tahun
3. Pendidikan : ☐ Tidak sekolah
☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : ☐ Bekerja
☐ Tidak bekerja
5. Jumlah anak :
6. Alamat :

Cara Pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang dianggap benar atau salah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
A. PENGETAHUAN		BENAR	SALAH
1.	Covid-19 adalah penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China dan disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2).		
2.	Tanda dan gejala umum penyakit covid-19 adalah demam > 38°C, batuk kering, dan sesak nafas.		
	Tanda dan gejala khusus penyakit covid-19 yg bisa terjadi seperti mengalami rasa nyeri, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala hebat, sakit tenggorokan, diare, dan hilang penciuman		
3.	Covid-19 dapat menyebar melalui orang yang terinfeksi melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung / mulut pada saat batuk, bersin, dan bernafas.		
4.	Covid-19 dapat ditularkan melalui udara.		
5.	Covid-19 dapat dideteksi dengan rapid test dan uji swab.		
6.	Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu pada kedua tangan dengan memakai sabun dan air serta bertujuan untuk menghilangkan kotoran dan debu.		
7.	Sering mencuci tangan dapat menghindari orang dari virus covid-19.		
8.	Terdapat 5 waktu cuci tangan agar selalu diingat yaitu : sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, setelah menggunakan toilet, setelah bersin dan batuk, dan setelah membersihkan popok anak.		
9.	Mencuci tangan dengan sabun secara teratur selama 20-30 detik merupakan salah satu upaya mencegah covid-19.		
10.	Penggunaan cairan pembersih tangan berbahan alcohol (handsanitizer) juga dapat digunakan untuk membersihkan tangan.		
11.	Pemakaian masker merupakan cara efektif yang dapat dilakukan saat beraktivitas diluar rumah untuk terhindar dari paparan virus covid-19.		
12.	Konsep menggunakan masker adalah memastikan tidak ada sela-sela terbuka antara masker dan wajah.		
13.	Sering menyentuh wajah dapat mengurangi resiko covid-19.		

14.	Apabila menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal 20 detik, apabila tidak ada gunakan cairan pembersih (<i>handsanitizer</i>).		
15.	Saat membuka masker, lepaskan dari tali belakang dan jangan sentuh bagian depan masker.		
16.	Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dapat mengurangi resiko penularan virus covid-19.		
17.	Meminimalisir aktivitas diluar rumah dapat mengurangi resiko covid-19.		
18.	Menghindari kerumunan tidak mengurangi resiko infeksi covid-19.		
19.	Penggunaan kendaraan pribadi lebih baik dilakukan daripada kendaraan umum untuk menghindari kerumunan.		
20.	Semua orang harus melakukan physical distancing (jaga jarak) untuk mencegah penularan covid-19		

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
B. PERILAKU		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1.	Saya mencuci tangan untuk mencegah covid-19.				
2.	Saya menggunakan sabun atau <i>handsanitizer</i> saat mencuci tangan.				
3.	Saya mencuci tangan setelah beraktivitas diluar rumah.				
4.	Saya menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah				
5.	Saya mencuci masker kain usai digunakan selama 1 hari.				
6.	Saya menggunakan masker, saya menyentuh masker bagian luar.				
7.	Saya menggunakan masker kain 2 lapis.				
8.	Saya melakukan aktivitas diluar rumah pada masa pandemic				
9.	Saya membawa handsanitizer saat bepergian diluar rumah				
10.	Saya pergi ke tempat keramaian pada masa pandemic.				

Rekapitulasi Jawaban Responden Kuesioner Pengetahuan

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JML	%	Kategori	Kode
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	70.00	Cukup	2
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90.00	Baik	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90.00	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Baik	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	65.00	Cukup	2
21	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65.00	Cukup	2
22	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70.00	Cukup	2
23	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65.00	Cukup	2
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JML	%	Kategori	Kode
26	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70.00	Cukup	2
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75.00	Cukup	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
34	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85.00	Baik	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95.00	Baik	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100.00	Baik	1
39	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70.00	Cukup	2
40	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80.00	Baik	1
JML	34	38	37	37	33	37	37	37	38	38	32	39	38	35	37	34	38	37	36	37				

Rekapitulasi Jawaban Responden Kuesioner Perilaku

No.	S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	JML	Rata-rata	Dibulatkan	Kategori
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.80	4	Selalu
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	3.80	4	Selalu
3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	33	3.30	3	Sering
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.90	4	Selalu
5	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	27	2.70	3	Sering
6	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	33	3.30	3	Sering
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.90	4	Selalu
8	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	37	3.70	4	Selalu
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.80	4	Selalu
10	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	32	3.20	3	Sering
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3.80	4	Selalu
12	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	32	3.20	3	Sering
13	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	33	3.30	3	Sering
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	3.80	4	Selalu
15	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	35	3.50	4	Selalu
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.90	4	Selalu
17	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	36	3.60	4	Selalu
18	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	32	3.20	3	Sering
19	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	35	3.50	4	Selalu
20	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	27	2.70	3	Sering
21	4	2	2	4	3	2	3	3	1	3	27	2.70	3	Sering
22	4	2	2	4	3	2	4	1	2	3	27	2.70	3	Sering
23	3	2	2	4	4	4	1	2	2	4	28	2.80	3	Sering
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3.80	4	Selalu
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3.80	4	Selalu

No.	S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	JML	Rata-rata	Dibulatkan	Kategori
26	4	2	2	3	4	4	1	2	2	4	28	2.80	3	Sering
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37	3.70	4	Selalu
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37	3.70	4	Selalu
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.90	4	Selalu
30	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36	3.60	4	Selalu
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	3.80	4	Selalu
32	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37	3.70	4	Selalu
33	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	35	3.50	4	Selalu
34	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	30	3.00	3	Sering
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90	4	Selalu
36	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36	3.60	4	Selalu
37	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	32	3.20	3	Sering
38	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36	3.60	4	Selalu
39	4	2	2	4	3	3	4	1	2	3	28	2.80	3	Sering
40	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37	3.70	4	Selalu
JML	152	139	145	153	151	128	118	138	121	137				

Data Uji Validitas Variable Pengetahuan

Responden	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Jml
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
6	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	11
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11
11	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
16	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
r hitung	0.447	0.651	0.644	0.692	0.596	0.692	0.652	0.530	0.530	0.765	0.617	0.462	0.652	0.447	0.651	-0.109	0.481	0.692	0.651	0.583	0.530	
r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

		Correlations																						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	total	
P01	Pearson Correlation	1	216	140	327	081	327	-140	327	327	140	216	140	-140	1000	216	-096	216	327	216	140	327	447	
	N	361	556	160	735	160	556	160	556	160	556	361	556	556	000	361	686	361	160	361	556	160	048	
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
P02	Pearson Correlation	361	556	160	077	000	160	160	556	028	004	374	160	361	004	686	457	000	028	028	556	002	20	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		361	556	160	077	000	160	160	556	028	004	374	160	361	004	686	457	000	028	028	556	002	20	
P03	Pearson Correlation	140	490	1	250	000	667	667	667	250	375	490	062	667	140	140	-115	140	667	490	375	250	644	
	N	20	20	20	288	1000	001	001	001	288	103	028	794	001	556	556	630	556	001	028	103	288	002	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		140	490	1	250	000	667	667	667	250	375	490	062	667	140	140	-115	140	667	490	375	250	644	
P04	Pearson Correlation	556	028	20	288	1000	001	001	001	288	103	028	794	001	556	556	630	556	001	028	103	288	002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P05	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P06	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P07	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P08	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P09	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P10	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P11	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P12	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P13	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P14	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P15	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
P16	Pearson Correlation	327	327	250	1	577	444	444	-111	444	667	327	250	444	327	250	-076	327	444	327	444	327	691	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793	327	327	-140	490	608	-210	327	608	000	-176	793	1000	490	-140	456	140	651
		160	160	288	008	050	050	641	050	001	160	288	050	160	000	749	160	050	160	288	050	001	20	
P17	Pearson Correlation	081	404	000	577	1	192	192	-192	192	577	404	577	192	081	728	-132	404	192	404	577	192	596	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		216	1	490	327	404	793																	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		total
P01	Pearson Correlation	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	20
P02	Pearson Correlation	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P03	Pearson Correlation	.644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P04	Pearson Correlation	.692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20

P05	Pearson Correlation	.596 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
P06	Pearson Correlation	.692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
P07	Pearson Correlation	.652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P08	Pearson Correlation	.530 [*]
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
P09	Pearson Correlation	.530 [*]
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
P10	Pearson Correlation	.765 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P11	Pearson Correlation	.617 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
P12	Pearson Correlation	.462 [*]
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	20
P13	Pearson Correlation	.652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P14	Pearson Correlation	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	20
P15	Pearson Correlation	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P16	Pearson Correlation	-.109
	Sig. (2-tailed)	.648
	N	20
P17	Pearson Correlation	.481 [*]
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	20
P18	Pearson Correlation	.692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	20
P19	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P20	Pearson Correlation	.583*
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
P21	Pearson Correlation	.530
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan :

Keterangan :

Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation lebih besar dari 0.444 dan nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0.05.
(0.444 merupakan nilai r tabel untuk jumlah responden (N) = 20)

Apabila nilai pearson correlation kurang dari 0.444 dan nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 maka Item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji reliabilitas variable pengetahuan

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14  
P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	21

Keterangan :

Dari hasil uji reliabilitas terhadap 10 item pertanyaan menggunakan program SPSS didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.896

Data Uji Validitas Variabel perilaku

[illegible]

Hasil uji validitas variable perilaku

Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	total
P01	Pearson Correlation	1	.178	.152	.204	.431	.094	.297	.376	.118	.449*	.457*
	Sig. (2-tailed)		.454	.524	.387	.058	.695	.204	.102	.619	.047	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.178	1	.822**	.399	.355	.432	.260	.777**	.585**	.379	.860**
	Sig. (2-tailed)	.454		.000	.081	.125	.057	.269	.000	.007	.100	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.152	.822**	1	.404	.465*	.298	.270	.721**	.439	.238	.793**
	Sig. (2-tailed)	.524	.000		.077	.039	.203	.250	.000	.053	.312	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.204	.399	.404	1	.028	.290	.288	.269	.239	.054	.505*
	Sig. (2-tailed)	.387	.081	.077		.907	.215	.218	.251	.311	.823	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.431	.355	.465*	.028	1	.334	-.105	.600**	.186	.062	.488*
	Sig. (2-tailed)	.058	.125	.039	.907		.151	.661	.005	.432	.796	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.094	.432	.298	.290	.334	1	.236	.431	.233	-.220	.512*
	Sig. (2-tailed)	.695	.057	.203	.215	.151		.317	.058	.324	.350	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.297	.260	.270	.288	-.105	.236	1	.251	.355	.383	.562**
	Sig. (2-tailed)	.204	.269	.250	.218	.661	.317		.285	.125	.095	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	.376	.777**	.721**	.269	.600**	.431	.251	1	.351	.314	.818**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.000	.251	.005	.058	.285		.129	.177	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.118	.585**	.439	.239	.186	.233	.355	.351	1	.355	.671**
	Sig. (2-tailed)	.619	.007	.053	.311	.432	.324	.125	.129		.124	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.449*	.379	.238	.054	.062	-.220	.383	.314	.355	1	.469*
	Sig. (2-tailed)	.047	.100	.312	.823	.796	.350	.095	.177	.124		.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.457*	.860**	.793**	.505*	.488*	.512*	.562**	.818**	.671**	.469*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.000	.023	.029	.021	.010	.000	.001	.037	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations		
		total
P01	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	20
P02	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P03	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P04	Pearson Correlation	.505*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	20
P05	Pearson Correlation	.488*
	Sig. (2-tailed)	.029

	N	20
P06	Pearson Correlation	.512*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	20
P07	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
P08	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P09	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
P10	Pearson Correlation	.469*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan :

Keterangan :

Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation lebih besar dari 0.444 dan nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0.05.

(0.444 merupakan nilai r tabel untuk jumlah responden (N) = 20)

Apabila nilai pearson correlation kurang dari 0.444 dan nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 maka Item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Keterangan :

Dari hasil uji reliabilitas terhadap 10 item pertanyaan menggunakan program SPSS didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.821

Hasil Uji Univariat

FREQUENCIES VARIABLES=umur pendidikan Pekerjaan Paritas Pengetahuan
Perilaku
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics							
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Tingkat Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 thn	32	80.0	80.0	80.0
	> 35 thn	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	20.0	20.0	20.0
	SMP	10	25.0	25.0	45.0
	SMA	18	45.0	45.0	90.0
	PT	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk bekerja	29	72.5	72.5	72.5
	Bekerja	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	80.0	80.0	80.0
	Cukup	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	15	37.5	37.5	37.5
	Selalu	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Hasil Uji Hubungan

```
CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan BY Perilaku
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT ROW TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan * Perilaku	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Tingkat Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Sering	Selalu	
Tingkat Pengetahuan	Baik	Count	9	23	32
		% within Tingkat Pengetahuan	28.1%	71.9%	100.0%
		% of Total	22.5%	57.5%	80.0%
	Cukup	Count	6	2	8
		% within Tingkat Pengetahuan	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	15.0%	5.0%	20.0%
Total		Count	15	25	40
		% within Tingkat Pengetahuan	37.5%	62.5%	100.0%
		% of Total	37.5%	62.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.000 ^a	1	.014		
Continuity Correction ^b	4.167	1	.041		
Likelihood Ratio	5.903	1	.015		
Fisher's Exact Test				.036	.022
Linear-by-Linear Association	5.850	1	.016		
N of Valid Cases	40				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

LAMPIRAN





Lampiran 17: Contoh Lembar Konsultasi KTI

Lembar Konsultasi KTI

Nama : ANISA FADILAH MUSLIH
 Nim : 18070049
 Judul KTI : Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3m terhadap perilaku 3m.
 Pembimbing : 1. IROMA MAULIDA, S.K.M., M.Epid.

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Pembimbing	
			Saran	Paraf
1.	18-10-2020	Judul KTI	Lanjut BAB I, ii, iii	
2.	13-1-2021	BAB I - iii	Tulis referensi sumber, BAB 2 perjelas hubungan pengetahuan & perilaku, BAB 3 perbaiki metode metode penelitian	
3.	25-1-2021	BAB I - iii	Perbaiki tinjauan khusus, Cara pengukuran perilaku tulis Bab analisis BAB 3. Buat questioner.	
4.	22-2-2021	BAB I - iii Questioner penelitian	- Perbaiki questioner - Perbaiki faktor yg pengaruhi perilaku di BAB 2.	
5.	25-2-2021	BAB I - iii	- Tambahkan cara pengukuran (definisi) perilaku BAB iii - Tambahkan point 3 perilaku sebagai questioner dan DO	
6.	1-3-2021	BAB I - iii	- Perbaiki cara pengukuran perilaku dan analisis BAB 3. - Perbaiki keterangan pengukuran pengetahuan dan analisis BAB 3.	
7.	4-3-2021	BAB I - iii	ACC	

Lampiran 17: Contoh Lembar Konsultasi KTI

Lembar Konsultasi KTI

Nama : ANISA PAOLILAH MUSLIM
 Nim : 18070049
 Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M terhadap Penilaku 3M
 Pembimbing : 1. IPOMA MAULIDA, S.KM, M.Epid

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Pembimbing	
			Saran	Paraf
8	22/4-2021	Bab IV & V	Tabulasi data & komparasi & uji t-test & uji chi-square	
9	26/4-2021	ACC	Bisa menghidang KTI	

Lembar Konsultasi KTI

Nama : ANISA RAOLLAH MUSLIM

Nim : 18090049

Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M terhadap Perilaku 3M

Pembimbing : 2. NILATUL IZAH, S.ST, M.Keb.

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Pembimbing	
			Saran	Paraf
1.	18-10-2020	JUDUL KTI	Ace	f
2.	6-1-2021	BAB I - III	perbaiki sesuai saran, latar belakang di perbaiki	f
3.	25-1-2021	BAB I - III	BAB III disesuaikan dengan yang akan di teliti	f
4.	19-2-2021	BAB I - III	Kerangka teori dan konsep disesuaikan teori	f
5.	23-2-2021	BAB I - III	perbaiki kerangka teori dan konsep	f
6.	26-2-2021	BAB I - III	Ace.	f
7	22-4-2021	BAB IV-V	perbaiki sesuai saran	f.
8.	28/4-2021	BAB III, IV, V	perbaiki sesuai saran	f.

Lembar Konsultasi KTI

Nama : ANISA FADILAH MUSLIM

Nim : 18070049

Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M Hay Perilaku 3M

Pembimbing : 2. Nilotul Izah, S.ST, M.Keb.

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Pembimbing	
			Saran	Paraf
9.	28/4/21	3M 11, 14, 17	ke saya 17/4/21	A.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 3M (MENCUCI TANGAN,
MENGGUNAKAN MASKER, DAN MENJAGA JARAK) TERHADAP PERILAKU 3M
DI PUSKESMAS DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021**

Anisa Fadlilah Muslih¹, Iroma Maulida², Nilatul Izah³

Email : Anisafadlilah5@gmail.com

Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No.09 Kota Tegal 52142,
Indonesia Telp, (0283) 352100

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kemunculan penyakit Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Penyakit covid-19 ini dapat dicegah dengan cara menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjagajarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan data sekunder dikumpulkan dari pihak lain yang memiliki karakteristik yang sama. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (80%), memiliki tingkat pendidikan akhir SMA (45%), berprofesi ibu rumah tangga (72,5%), tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik (80%), serta menunjukkan perilaku yang patuh (62,5%). Analisa dari hasil uji statistik *chi square test* yang telah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,036. *P value* ini lebih kecil dari nilai alpha 5% sebesar 0,05. Nilai χ^2 hitung > χ tabel (6,00 > 3,481) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2021.

Kata kunci : pengetahuan ibu hamil, perilaku ibu hamil, protokol kesehatan 3M

Daftar Pustaka : 14 (2010-2021)

1. Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kemunculan penyakit Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19. *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan

2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Saat ini angka kejadian Covid-19 di seluruh dunia setiap harinya terus bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh per tanggal 7 Desember 2020 total kasus yang teridentifikasi sebanyak 68,8 juta jiwa dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 1,57 juta jiwa dan jumlah kasus sembuh sebanyak 44,2 juta jiwa. Amerika Serikat menjadi negara dengan angka kejadian Covid-19 tertinggi di dunia dengan jumlah kasus yang teridentifikasi sebanyak 15,2 juta

dan 286 ribu jiwa meninggal. Indonesia menjadi negara di urutan 20 tertinggi dunia dengan jumlah kasus Covid-19 yang teridentifikasi sebanyak 587 ribu jiwa dan kasus meninggal sebanyak 18 ribu jiwa (JHU CSSE COVID-19, 2020).

Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi di urutan ketiga setelah DKI Jakarta dan Jawa Timur dengan jumlah kasus yang teridentifikasi sebanyak 62.612 kasus dengan jumlah yang meninggal sebanyak 2.513 per tanggal 7 Desember 2020 (JHU CSSE COVID-19, 2020). Sedangkan di Kabupaten Tegal sendiri jumlah kasus Covid-19 yang teridentifikasi sebanyak 839 kasus dan jumlah yang meninggal ada 58 kasus (Radartegal.com, 2020).

Satgas Covid-19 mengungkapkan terdapat 5 kelompok yang rentan memiliki resiko kematian yang tinggi apabila terpapar virus covid-19 salah satu diantaranya yaitu ibu hamil. Menjalani kehamilan pada masa pandemic bukanlah hal yang mudah karena diperlukan adanya perhatian khusus bagi para ibu hamil untuk menjaga dirinya agar tetap terlindungi dari paparan virus ini. Selain itu, terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masa hamil, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (Schwartz, 2020).

Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegah penyakit Covid-19 adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin yaitu dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010). Perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan (KBBI, 2014). Sedangkan menurut Robert Kwick dalam Donsu (2017) perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2017).

Ibu hamil merupakan salah satu dari 5 kelompok yang beresiko tinggi apabila terpapar virus Covid-19. Menerapkan protokol kesehatan secara patuh menjadi

salah satu upaya dari pencegahan dan pemutusan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai covid-19 dengan salah satu upaya pencegahan yaitu menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak) terhadap perilaku ibu yang mematuhi protokol kesehatan 3M.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara *accident* mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di tempat penelitian. Variabel independen yang mempengaruhi adalah pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dan variabel dependen adalah perilaku ibu hamil tentang 3M.

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan cara analisis univariat dan analisis bivariate. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti sedangkan analisis bivariate untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru kabupaten Tegal.

NO	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	8	20%
3	SMP	10	25%
4	SMA	18	45%
5	Perguruan Tinggi	4	10%
Jumlah		40	100%

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

NO	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	32	80%
3	> 35 tahun	8	20%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden usia 20-35 tahun ada 32 responden (80%) dan responden dengan usia > 35 tahun ada 8 responden (20%), sehingga dapat disimpulkan responden terbanyak berada di usia 20-35 tahun (80%).

Menurut Arini (2014), Umur merupakan rentang waktu seseorang yang di mulai sejak dilahirkan hingga berulang tahun. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pendidikan SMA ada 18 responden (45%), pendidikan SMP ada 10 responden (25%), pendidikan SD ada 8 responden (20%), dan pendidikan Perguruan Tinggi /PT ada 4 responden (10%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada di kategori tingkat pendidikan SMA (45%).

Menurut Arini (2014), Pendidikan merupakan bimbingan yang diperoleh oleh seseorang kepada perkembangan orang lain yang menuju kearah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

NO	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Bekerja	11	27,5%
2	Tidak Bekerja	29	72,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja ada 11 responden (27,5%) dan responden yang tidak bekerja ada 29 responden (72,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada di kategori tidak bekerja (72,5%).

Menurut Thomas yang dikutip dalam Wawan (2010), pekerjaan bukanlah sumber kesenangan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dirinya beserta keluarganya. Tetapi, merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan yang akan mempengaruhi status ekonomi keluarga. Sehingga, status ekonomi seseorang akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk mendapat informasi melalui kemampuan finansial yang mendukung kehidupannya menjadi lebih baik dalam mencari informasi kesehatan.

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

NO	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	32	80%
2	Cukup	8	20%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan tingkat pengetahuan baik ada 32 responden (80%) dan responden dengan tingkat pengetahuan cukup ada 8 responden (20%), sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden betingkat pengetahuan baik (80%).

Menurut Notoatmodjo (2010), Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui

panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dimana diharapkan dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dapat membuat orang tersebut menjadi luas akan pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditentukan, bukan berarti dengan tingkat pendidikan rendah membuat seseorang berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa pendidikan tidak hanya berasal dari pendidikan formal namun juga banyak pendidikan yang berasal dari non formal yang membuat tingkat pengetahuan seseorang menjadi baik.

Tabel 5 Distribusi frekuensi perilaku ibu hamil di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

NO	Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	25	62,5%
2	Kurang patuh	15	37,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden terhadap kepatuhan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku selalu ada 25 responden (62,5%) dan perilaku sering ada 15 responden (37,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan perilaku kepatuhan 3M

terbnyak berada di kategori sealalu (62,5%).

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik di sadari ataupun tidak (Dewi & Wawan, 2010).

Analisis Bivariate

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel satu terhadap variabel lain. Pada penelitian ini menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) Terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Tabel 5 Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku ibu di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021.

Pe nge tah ua n	Perilaku						X ₂	P val ue
	Patuh		Kurang Patuh		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Bai k	23	71,9	9	28, 1	32			
Cu kup	2	25	6	75	8	1 0 0	6	0,0 36
Tot al	25		15		40			

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berperilaku patuh lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (71,9%) dibandingkan dengan

yang berpengetahuan cukup ada 9 responden (28,1). Responden yang berperilaku kurang patuh lebih banyak berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (75%) dibandingkan yang pengetahuan baik sebanyak 2 responden (25%).

Hubungan pengetahuann ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap perilaku 3M menunjukkan ibu hamil dengan perilaku yang patuh dalam mematuhi protokol kesehatan 3M lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan baik (57,5%), dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang patuh dalam mematuhi protokol kesehatan 3M lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (15%).

Analisis dari hasil uji statistic *chi square test* yang telah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,036. *P value* ini lebih kecil dibandingkan nilai alpha 5% yaitu 0,05. Diperoleh nilai χ^2 hitung yaitu sebesar 6,00 nilai ini lebih besar dibandingkan nilai χ^2 tabel untuk 5% yaitu 3,481. Artinya nilai χ^2 hitung > χ^2 tabel (6,00 > 3,481) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dengan perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kota Tegal.

4. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) terhadap Perilaku 3M di Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan

sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (80%), memiliki tingkat pendidikan akhir SMA (45%), dan berprofesi ibu rumah tangga / tidak bekerja (72,5%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik (80%) dan berdasarkan perilaku responden sebagian besar menunjukkan perilaku patuh (62,5%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku 3M dengan nilai $p\text{ value} = 0,036$ yaitu responden dengan perilaku patuh lebih banyak berpengetahuan baik (57,5%) dibandingkan responden berperilaku kurang patuh lebih banyak yang pengetahuan cukup (15%).

5. Saran

Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan peneliti seerta sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

Bagi tenaga kesehatan diharapkan tetap melakukan promosi kesehatan tentang protokol kesehatan 3M sehingga akan banyak masyarakat yang bertingkat pengetahuan baik serta selalu mematuhi protokol kesehatan 3M.

Bagi institusi kesehatan dihadapkan dapat menjadi bahan pembelajaran lebih lanjut dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 3M.

6. Daftar Pustaka

Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Aspuah, Siti. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta; Nuha Medika

Anggreni, Dhonna. 2020. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. Jurnal Hospital Majapahit. Vol. 12. No.2. Mojokerto : Program Studi S1 Kebidanan STIKes Majapahit

Hidayat, A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta; Salemba Medika

JHU CSSE COVID-19 Data. 2020. *Update Covid-19 di Indonesia 7 Desember 2020*. Diakses tanggal 7 Desember 2020 jam 08.35 <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Kemenkes RI. Jakarta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta

_____. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta

_____. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta

Pramita, Devi. S. 2020. *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngroggah*. Jurnal Infokes. Vol. 10. No. 1. Surakarta : Fakultas Kesehatan Universitas Duta Bangsa

Raditya, Iswana N. 2020. *Apa Itu 3M untuk Mencegah & Menekan Penularan Virus COVID-19 ?*
<https://tirto.id/apa-itu-3m-untuk-mencegah-manekan-penularan-virus-covid-19-f5tV>

Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta; Nuha Medika

